

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Metode komunikasi *street photographer* Komunitas Fotografi Bogor dengan objek yang difoto terbagi menjadi dua cara yaitu diawal dan diakhir. Pertama, interaksi dilakukan sebelum mengambil gambar, seperti menyapa dan meminta izin. Kedua, interaksi dilakukan setelah pengambilan gambar untuk menjaga momen yang natural. Meskipun berbeda waktu, kedua interaksi ini tetap penting bagi *street photographer*. Walaupun terdapat perbedaan dalam interaksi, *street photographer* Komunitas Fotografi Bogor mengedepankan adab dan etika, seperti bertanggung jawab dan menghargai nilai-nilai norma dalam praktik fotografi jalanan. Para anggota komunitas selalu mengingatkan untuk menghormati privasi orang lain, meminta izin sebelum memotret seseorang, dan menjaga sikap yang menghormati lingkungan sekitar, sejalan dengan nilai kesopanan, yaitu tata krama, sikap hormat, dan menghargai privasi.

Terdapat dua macam respon yang diberikan oleh objek foto. Pertama, ada yang tidak berkenan difoto tanpa izin karena merasa privasinya terganggu atau tidak nyaman dengan tindakan tersebut. Kedua, ada pula yang merasa tidak masalah difoto tanpa izin, mungkin karena mereka tidak terlalu peduli dengan privasi mereka dalam konteks tersebut atau melihatnya sebagai hal yang biasa terjadi di tempat umum. Kedua respon ini penting untuk dipahami oleh para fotografer agar dapat menjaga etika dan menghormati perasaan setiap individu yang menjadi subjek foto mereka. Selain itu, Komunitas Fotografi Bogor juga mengedepankan kesadaran akan aturan hukum terkait fotografi, termasuk Undang-undang hak cipta pasal 12 ayat (1) dan Undang-undang ITE pasal 27 ayat 23

Etika *street photographer* belum memiliki aturan yang tertulis. Namun pada Komunitas Fotografi Bogor, aturan *street photographer* tersebut berupa adab dan etika ketika mengambil gambar dijalanan, seperti pada saat melakukan interaksi dengan objek foto. Interaksi yang dimaksud adalah meminta izin untuk mengunggah hasil foto ke media sosial. *Street photographer* harus selektif dan memahami dengan baik foto mana yang tidak memerlukan izin serta tidak berpotensi menimbulkan kerugian bagi pihak manapun sebelum mengunggahnya.

Selain itu, ada dampak positif yang diberikan oleh *street photographer* kepada objek yang foto di Jalan Surya Kencana, dalam hal ini adalah para pedagang. Walaupun dampak positif tidak dirasakan secara menyeluruh oleh pedagang di Jalan Surya Kencana Bogor, namun kolaborasi antara pedagang dan *street photographer* ini menciptakan hubungan simbiosis mutualisme di mana keduanya saling mendukung dan memperluas jangkauan serta pengaruh mereka berdampak di dunia media sosial dan masyarakat.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

1. Komunitas Fotografi Bogor memiliki anggota yang terampil dan cakap dalam bidang fotografi. Namun dalam praktiknya, masih ada anggota yang belum memahami secara detail mengenai aturan maupun undang-undang fotografi. Untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya etika dalam praktik fotografi jalanan, para anggota komunitas sebaiknya diberikan perhatian khusus seperti mengadakan *work shop* atau pelatihan terkait dengan etika komunikasi saat mengambil gambar di jalanan. Hal ini akan membantu memastikan bahwa setiap anggota dapat menghormati privasi dan hak-hak individu yang difoto, serta mematuhi aturan hukum terkait penggunaan gambar dan hak cipta.
2. Menurut pandangan peneliti, Komunitas Fotografi bogor sebaiknya mampu meningkatkan eksistensi fotografer di Kota Bogor dengan mengadakan kegiatan *hunting* bersama dengan komunitas fotografi lainnya agar wawasan fotografi para anggota menjadi lebih luas. Melakukan berkolaborasi dan berpartisipasi dalam kegiatan bersama, anggota Komunitas Fotografi Bogor dapat mengembangkan keterampilan mereka dan meningkatkan eksposur terhadap dunia fotografi secara lebih luas.
3. Menurut peneliti, Komunitas Fotografi Bogor harus selalu bersikap sopan dan hormat ketika berinteraksi dengan subjek foto merupakan hal yang sangat penting. Berinteraksi dengan penuh kesopanan menunjukkan rasa hormat terhadap privasi dan perasaan orang lain, yang akan menciptakan suasana yang lebih positif dan nyaman bagi kedua belah pihak. Dengan demikian, Anda tidak hanya menjaga etika profesional tetapi juga membangun reputasi sebagai fotografer yang bertanggung jawab dan empatik.

5.2.2 Saran Akademis

1. Alangkah lebih baik penelitian selanjutnya yang meneliti tentang *street photography*, mampu menggali lebih dalam mengenai aspek-aspek fotografi dan mengangkat eksistensi dari daerah tertentu. Fokus pada eksistensi daerah tertentu juga dapat membantu memperkuat hubungan antara fotografi dan kekayaan budaya lokal, serta menghasilkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana *street photography* dapat berkontribusi dalam mempromosikan dan memperkenalkan berbagai aspek kehidupan kota kepada khalayak yang lebih luas.
2. Alangkah lebih baik pada penelitian selanjutnya dapat lebih lanjut mengkaji keterkaitan etika fotografer dengan nilai dan norma yang tidak dibahas lebih mendalam di dalam penelitian ini, seperti nilai-nilai yang ada ditengah masyarakat yang berhubungan dengan menghargai privasi seseorang. Dengan mengeksplorasi nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat terkait dengan privasi dan penghormatan terhadap individu yang difoto.